

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022/
31 *DECEMBER* 2022**

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN
DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Samuel Darmawan Resowijoyo
Alamat kantor : Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B
Jakarta 12190
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Nomor telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Prijadi
Alamat kantor : Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B
Jakarta 12190
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Nomor telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur
3. Nama : Hartiani Rahayu
Alamat kantor : Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B
Jakarta 12190
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Nomor telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur
4. Nama : Andrew Briski
Alamat kantor : Bank of America Merrill Lynch
OUE Bayfront
50 Collyer Quay
Singapore 049321
Alamat rumah : Bank of America Merrill Lynch
Nomor telepon : +65 6678 0100
Jabatan : Komisaris, mewakili
Dewan Komisaris

**BOARD OF DIRECTORS AND
BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

We, the undersigned:

1. Name : Samuel Darmawan Resowijoyo
Office address : Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B
Jakarta 12190
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Phone number : 2955-3888
Title : President Director
2. Name : Prijadi
Office address : Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B
Jakarta 12190
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Phone number : 2955-3888
Title : Director
3. Name : Hartiani Rahayu
Office address : Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B
Jakarta 12190
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Phone number : 2955-3888
Title : Director
4. Name : Andrew Briski
Office address : Bank of America Merrill Lynch
OUE Bayfront
50 Collyer Quay
Singapore 049321
Domicile address : d/a Bank of America Merrill Lynch
Phone number : +65 6678 0100
Title : Commissioner, representing
the Board of Commissioners

T +62 21 29553888 F +62 21 29553877

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, SCBD (Sudirman Central Business District) Lot 11B
Jakarta 12190, Indonesia

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

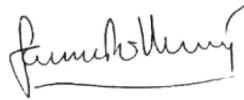
This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 27 Maret/March 2023

Atas nama dan mewakili Direksi dan Dewan Komisaris/
For and on behalf of the Board of Directors and Board of Commissioners



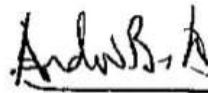
Hartiani Rahayu
Direktur/Director



Samuel Darmawan Resowijoyo
Direktur Utama/President Director



Prijadi
Direktur/Director



Andrew Briski
Komisaris / Commissioner

T +62 21 29553888 F +62 21 29553877

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, SCBD (Sudirman Central Business District) Lot 11B
Jakarta 12190, Indonesia



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00352/2.1025/AU.1/09/0222-2/1/III/2023



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
27 Maret/March 2023

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222



Merrell Lynch Sekuritas Indonesia
00352/2.1025/AU.1/09/0222-2/1/III/2023

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021¹⁾	2020¹⁾	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4,20a	81,708,802,518	75,613,531,558	74,624,416,465	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang transaksi penjaminan emisi efek					<i>Receivable from underwriting transactions</i>
Pihak berelasi	5,20b	4,952,017,547	5,279,585,215	-	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	6,20c	94,047,510	18,443,836	122,999,745	<i>Other receivables</i>
Pajak dibayar di muka	10a	-	1,225,987,840	1,316,303,437	<i>Prepaid taxes</i>
Aset hak guna	7	1,195,096,821	1,662,404,415	2,094,156,986	<i>Righ of use assets</i>
Aset tetap	8	1,119,752,695	1,595,313,100	1,910,296,032	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	10d	380,344,218	343,500,255	468,639,152	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	9	<u>192,427,200</u>	<u>1,073,624,700</u>	<u>1,073,093,718</u>	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET		<u>89,642,488,509</u>	<u>86,812,390,919</u>	<u>81,609,905,535</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang pajak	10b	970,957,271	680,352,525	243,077,871	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	11	3,869,054,233	3,860,625,830	1,751,105,483	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa	12,23	1,313,105,588	1,834,861,523	2,321,062,435	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	13	84,223,000	492,557,000	1,440,604,000	<i>Employee benefits liabilities</i>
Utang lain-lain	20c	<u>101,363,729</u>	<u>118,423,880</u>	<u>-</u>	<i>Other payables</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>6,338,703,821</u>	<u>6,986,820,758</u>	<u>5,755,849,789</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 11.000 per saham Modal dasar - 5.110.000 lembar saham					<i>Share capital - Rp 11,000 par value per share Authorised - 5,110,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.550.000 lembar saham seri A dan 50.000 lembar saham preferen seri B	14a	50,600,000,000	50,600,000,000	50,600,000,000	<i>Subscribed and paid-up - 4,550,000 series A shares and 50,000 series B preferred shares</i>
Saldo laba					<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	14b	10,120,000,000	10,120,000,000	10,010,000,000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		20,332,976,368	17,184,303,261	14,165,464,186	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		<u>2,250,808,320</u>	<u>1,921,266,900</u>	<u>1,078,591,560</u>	<i>Other comprehensive income that will not reclassified subsequently to profit and loss</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>83,303,784,688</u>	<u>79,825,570,161</u>	<u>75,854,055,746</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>89,642,488,509</u>	<u>86,812,390,919</u>	<u>81,609,905,535</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24

¹⁾ Restated, refer to Note 24

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
PENDAPATAN	21,197,896,568	16,20d	13,855,419,755	REVENUE
BEBAN	<u>(17,267,680,429)</u>	17,20e	<u>(18,099,624,332)</u>	EXPENSES
LABA BRUTO	<u>3,930,216,139</u>		<u>(4,244,204,577)</u>	GROSS INCOME
Pendapatan lainnya	579,985,559	18,20f	8,918,894,542	Other income
Beban lainnya	(128,791,971)		(158,113,291)	Other expenses
Biaya keuangan	<u>(352,832,883)</u>	19,20g	<u>(388,476,662)</u>	Financial expenses
LABA SEBELUM PAJAK	<u>4,028,576,844</u>		<u>4,128,100,012</u>	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak	<u>(835,903,737)</u>	10c	<u>(955,260,937)</u>	Tax expenses
LABA PERIODE BERJALAN	<u>3,192,673,107</u>		<u>3,172,839,075</u>	NET INCOME CURRENT PERIOD
Penghasilan komprehensif lain Yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi	422,489,000		1,080,353,000	Other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	<u>(92,947,580)</u>		<u>(237,677,660)</u>	Income tax related to other comprehensive income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>329,541,420</u>		<u>842,675,340</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME CURRENT PERIOD AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>3,522,214,527</u>		<u>4,015,514,415</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT PERIOD
LABA SELAMA PERIODE YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME CURRENT PERIOD ATTRIBUTED TO
Pemilik entitas induk	3,148,673,107		3,128,839,075	Parent company
Kepentingan nonpengendali	<u>44,000,000</u>		<u>44,000,000</u>	Non-controlling interest
	<u>3,192,673,107</u>		<u>3,172,839,075</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT PERIOD ATTRIBUTED TO
Pemilik entitas induk	3,478,214,527		3,971,514,415	Parent company
Kepentingan nonpengendali	<u>44,000,000</u>		<u>44,000,000</u>	Non-controlling interest
	<u>3,522,214,527</u>		<u>4,015,514,415</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM	<u>694</u>		<u>690</u>	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per						Balance at
1 Januari 2021	50,600,000,000	10,010,000,000	14,165,464,186	1,078,591,560	75,854,055,746	1 January 2021
Cadangan umum dari saham preferen seri B	14b	-	110,000,000	-	-	General reserve from preferred shares of series B
Dividen	15	-	(44,000,000)	-	(44,000,000)	Dividend
Laba bersih periode berjalan		-	3,172,839,075	-	3,172,839,075	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali imbangan pasca-kerja, setelah pajak		-	-	842,675,340	842,675,340	Remesurement of post- employment benefit, net of tax
Saldo per						Balance at
31 Desember 2021	<u>50,600,000,000</u>	<u>10,120,000,000</u>	<u>17,184,303,261</u>	<u>1,921,266,900</u>	<u>79,825,570,161</u>	31 December 2021
Dividen	15	-	(44,000,000)	-	(44,000,000)	Dividend
Laba bersih periode berjalan		-	3,192,673,107	-	3,192,673,107	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali imbangan pasca-kerja, setelah pajak		-	-	329,541,420	329,541,420	Remesurement of post- employment benefit, net of tax
Saldo per						Balance at
31 Desember 2022	<u>50,600,000,000</u>	<u>10,120,000,000</u>	<u>20,332,976,368</u>	<u>2,250,808,320</u>	<u>83,303,784,688</u>	31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pendapatan kegiatan lain penjamin emisi efek	21,421,954,313		8,315,476,037	Receipt fees from other activities of underwriting
Penerimaan dari pihak berelasi - bersih	1,734,516,116		9,639,883,294	Receipt from related parties - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(12,453,130,423)		(12,252,283,279)	Payment to suppliers and employees
Penerimaan bunga	380,268,493		400,339,726	Receipt from interest
Penerimaan/(pembayaran) atas				Receipt/(payment) for
- Pajak penghasilan badan	542,400,430		(990,925,760)	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	<u>(4,919,958,781)</u>		<u>(4,032,953,202)</u>	Other taxes -
Arus kas neto dari aktivitas operasi	<u>6,706,050,148</u>		<u>1,079,536,816</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(30,268,069)		(240,423,571)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>-</u>		<u>3,750,000</u>	Receipt from selling of fixed assets
Arus kas neto dari aktivitas investasi	<u>(30,268,069)</u>		<u>(236,673,571)</u>	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran kembali kewajiban sewa	(627,352,800)	23	(627,352,800)	Repayment of lease liabilities
Pembayaran dividen	<u>(44,000,000)</u>	15	<u>(44,000,000)</u>	Dividend payment
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	<u>(671,352,800)</u>		<u>(671,352,800)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	6,004,429,279		171,510,455	Net increase in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dari saldo kas dan setara kas	90,841,681		817,604,648	Adjustment on foreign exchange from cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	<u>75,613,531,558</u>	4	<u>74,624,416,465</u>	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas akhir periode	<u>81,708,802,518</u>	4	<u>75,613,531,558</u>	Cash and cash equivalent at end of period

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Desember 1994 dari Harvey T. Sondak, SH, Notaris di Jakarta.

Perusahaan mendapatkan persetujuan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (“Bapepam”), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat keputusan No. KEP-01/PM/PEE/1996 tanggal 8 Januari 1996.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan telah mengajukan permintaan kepada OJK untuk pencabutan izin kegiatan perantara pedagang efek Perusahaan. Kemudian, melalui surat No S-167/D.04/2019 tanggal 14 November 2019, OJK telah menyetujui permintaan tersebut. Dengan dicabutnya izin tersebut, Perusahaan akan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek.

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, No. 22 tanggal 13 Juli 2020, pemegang saham, Merrill Lynch International, LLC menyetujui untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham (4.550.000) kepada Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta, No. 21 tanggal 13 Juli 2020 mengenai: 1) penjualan dan pengalihan atas 4.550.000 saham yang mewakili seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan penuh dari Merrill Lynch International LLC kepada Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd; 2) penambahan modal dasar, penambahan modal disetor dan penempatan saham baru; 3) perubahan pasal 1, pasal 3 s/d 8, pasal 10, pasal 11, pasal 14 s/d 21; 4) mengkonfirmasi dan meratifikasi pengangkatan kembali tuan Andrew Briski sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0049359.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 20 Juli 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, No. 21 tanggal 8 Desember 2021 sehubungan dengan perubahan komposisi Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0483405 tertanggal 9 Desember 2021.

1. GENERAL

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (“the Company”) was established in Jakarta within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Deed No. 4 dated 5 December 1994 of Harvey T. Sondak, SH, Notary in Jakarta.

In its decision letter No. KEP-01/PM/PEE/1996 dated 8 January 1996, the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (“Bapepam”), now Financial Service Authority (“OJK”), granted the Company a license as underwriter and broker.

On 25 September 2019, the Company had submitted request to OJK to revoke Company’s brokerage license. Therefore, through its letter No. S-167/D.04/2019 dated on 14 November 2019, OJK has approved the request. With this revocation, the Company operates its business as underwriter only.

Based on the Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, No. 22 dated 13 July 2020, the shareholder, Merrill Lynch International, LLC agreed to sell and transfer all shares (4,550,000) to Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, No. 21 dated 13 July 2020 concerning: 1) sale and transfer of 4,550,000 shares representing all of the Company’s shares that have been fully issued from Merrill Lynch International LLC to Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd; 2) addition of authorised capital, additional paid-in capital and placement of new shares; 3) amendments to article 1, article 3 to 8, article 10, article 11, article 14 to 21; 4) confirm and ratify the re-appointment of Mr. Andrew Briski as a member of the Company’s Board of Commissioners. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0049359.AH.01.02.Tahun 2020 dated 20 July 2020.

Based on Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M, Notary in Jakarta, No. 21 dated 8 December 2021, concerning the changes in composition of Board of Director of the Company. This amendment has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0483405 dated 9 December 2021.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan beralamat di Sequis Tower Lantai 25, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71, SCBD Lot 11B, Jakarta, Indonesia.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd, perusahaan yang berdomisili di Singapura sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Bank of America Corporation ("BAC"), perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Komisaris	Andrew Briski
Komisaris	Harish Dhanraj Aggrawal
Komisaris Independen	Gyanesh Chandra Nigam
Direktur Utama	Samuel D. Resowijoyo
Direktur	Prijadi
Direktur	Hartiani Rahayu

a) Efektif tanggal 4 November 2021

Perubahan susunan Dewan Direksi telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 6 dan 6 karyawan (tidak diaudit).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi oleh Manajemen pada tanggal 27 Maret 2023.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia serta Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 dan Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Akuntansi Perusahaan Efek, yang telah merubah Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-689/BL/2011 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.04/2020.

1. GENERAL (continued)

The Company's office is located at Sequis Tower 25th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71, SCBD Lot 11B, Jakarta, Indonesia.

The Company's immediate parent company is Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd, a company incorporated in Singapore and its ultimate parent company is Bank of America Corporation ("BAC"), a company incorporated in United States of America.

As at 31 December 2022 and 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2021</u>	
	Andrew Briski	Commissioner
	Harish Dhanraj Aggrawal	Commissioner
	Gyanesh Chandra Nigam	Independent Commissioner
	Samuel D. Resowijoyo	President Director
	Prijadi	Director
	Hartiani Rahayu ^(a)	Director

a) Effective since 4 November 2021

The change in composition of the Board of Director has been approved by Financial Service Authority.

The Company's number of employee as at 31 December 2022 and 2021 are 6 and 6 employees (unaudited).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised by Management dated 27 March 2023.

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and OJK Regulation No. 20/POJK.04/2021 dan OJK Circular Letter No. 25/SEOJK.04/2021 regarding on Accounting Guidelines for Securities Companies, which they were amended Bapepam and LK regulation No. VIII.G.17 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-689/BL/2011 and and OJK regulation No. 1/POJK.04/2020.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan membutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada 31 Desember 2021, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan;
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale and financial assets at fair value through profit or loss. The financial statements is prepared under accrual basis, except for statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that effects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

The accounting policies applied are consistent with financial statements as at 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Change in significant accounting policies

The following are relevant adaptations of new and amended Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which were effective since 1 January 2022:

- Amendment of PSAK 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of PSAK 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";
- Annual improvement PSAK 71: "Financial instruments"; and
- Annual improvement PSAK 73: "Leases".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

c. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori di bawah ini berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Change in significant accounting policies
(continued)**

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial periods.

c. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

Classification of financial assets

In accordance with PSAK 71, financial assets are classified into these categories below based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. At the statement of financial position date, the Company has no financial assets classified as financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan resiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian.

Kerugian kredit ekspektasian tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun ini.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk seluruh kontrak ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The company applies the "simplified approach" to measuring expected credit loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates.

The expected credit loss did not have material impact on the Company's financial statements in this year.

Recognition

The Company uses trade date accounting for all contracts when recording financial assets transactions.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian modal bisnis

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portfolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Perusahaan dapat mereklasifikasikan seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan hanya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan tersebut tidak disajikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. **Financial instruments** (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities only in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

At the statement of financial position date, the Company has no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policy for such financial liabilities are not disclosed.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dalam kategori ini adalah beban akrual, utang sewa dan utang lain-lain.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan Reuters.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. *Financial instruments* (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured as amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities in this category including accrued expenses, lease liabilities and other liabilities.

Determination of fair value

The fair value is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non performance risk.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This include quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, Indonesia Central Securities Depository ("KSEI"), Indonesia Stock Exchange ("IDX") and Reuters.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, atau dibatalkan, atau kadaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan aset tersedia pada manfaat purnakarya ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry company, pricing services or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, cancelled, or otherwise extinguished.

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of net assets available for retirement benefits when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Saling hapus instrumen keuangan
(lanjutan)**

Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat perjanjian utama netting, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara gross pada laporan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by PSAK 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Piutang transaksi penjaminan emisi efek/ <i>Receivable from underwriting transactions</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang sewa/ <i>Lease liabilities</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	

d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Perusahaan melakukan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

Off-setting financial instruments (continued)

In certain situations, even though master netting agreements exist, the lack of management intention to settle on a net basis results in the financial assets and liabilities being reported gross on the statement of net assets available for retirement benefits.

Classification of financial assets and liabilities

The Perusahaan classified the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

d. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and presentation currency.

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the Bank Indonesia middle exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>2022</u>
Dolar Amerika Serikat	15,568
Dolar Singapura	11,593

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka 1 bulan.

f. Piutang transaksi penjaminan emisi efek, piutang lain dan aset lain-lain

Piutang transaksi penjaminan emisi efek merupakan piutang atas pendapatan kegiatan lain penjamin emisi efek. Adapun kegiatan lain ini telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-238/PM.21/2021 tertanggal 26 Februari 2021.

Piutang lain-lain terdiri dari piutang ke pihak berelasi. Aset lain-lain merupakan uang jaminan.

g. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sampai dengan nilai sisanya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Renovasi kantor	1 - 5
Peralatan kantor dan perabot	3 - 5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis, dikapitalisasi dan disusutkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Foreign currency translation (continued)

Below are the foreign currency exchange rates used for translation into Rupiah at 31 December 2022 and 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar Amerika Serikat	15,568	14,253	United States Dollar
Dolar Singapura	11,593	10,555	Singapore Dollar

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include only cash in banks which are not restricted for use and time deposit with 1 month tenor.

f. Receivable from underwriting transactions, other receivables and other assets

Receivable from underwriting transactions is receivable on fees from other activities of underwriting. This other activities has been approved by OJK through letter No. S-238/PM.21/2021 dated 26 February 2021.

Other receivables consist of receivable from related parties. Other assets is security deposits.

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives to their residual value as follows:

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya, pemasangan peralatan kantor dan aset tetap lainnya yang masih dalam proses, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

h. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan kegiatan lain penjamin emisi efek diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Penghasilan bunga diakui pada saat diperoleh, berdasarkan lama waktu dan tingkat suku bunga.

Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

i. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas pensiun

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang telah memenuhi persyaratan dari Undang-undang yang berlaku.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit and loss.

The accumulated costs of the installation of office equipment and other fixed assets that are still in progress, are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use accordance with the objectives desired by management.

h. Revenue and expense recognition

Revenue

Fees for other activities of underwriting are recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Interest income is recognised when earned, by reference to the tenor and at the interest rates applicable.

Expenses

Expenses are recognised on the accrual basis.

i. Employee benefit liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefit

Post-employment employee benefits, such as pension, severance pay, and service pay are provided in accordance with the Company's Regulations which fulfill requirement from applicable Law.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
i. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)
Liabilitas pensiun (lanjutan)

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perusahaan berkontribusi sebesar 11% untuk karyawan dengan masa kerja setelah 1 Oktober 2013 dan 16% untuk karyawan dengan masa kerja sebelum atau sama dengan 1 Oktober 2013, atas penghasilan bulanan saat ini berdasarkan *Basic Reference of Pension Contribution Income* ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife (“DPLK Manulife”) atas nama karyawan. Mulai tahun keenam, kontribusi perusahaan akan menjadi 15% untuk karyawan dengan masa kerja setelah 1 Oktober 2013 dan 23% untuk karyawan dengan masa kerja sebelum atau sama dengan 1 Oktober 2013.

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh Perusahaan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Perusahaan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Siaran Pers mengenai atribusi masa pemberian jasa dalam PSAK 24. Perusahaan telah menilai dan mempertimbangkan dampak dari siaran pers ini terhadap laporan keuangan. Atas perubahan ini, tidak terdapat dampak yang diakui pada laporan keuangan tahun berjalan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
i. Employee benefit liabilities (continued)
Pension benefit (continued)

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company contributes 11% for the employees with year of service after 1 October 2013 and 16% for the employees with year of service before or equal to 1 October 2013, respectively, of present monthly earnings based on Basic Reference of Pension Contribution Income to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife (“DPLK Manulife”) on behalf of the employees. Effective on sixth year, the Company’s contribution changes to 15% for the employees with year of service after 1 October 2013 and 23% for employees with year of services before or equal to 1 October 2013.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Act No. 11/2020, PP No. 35/2021 and Company Regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the Company’s funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide provision for such shortage.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants issued a Press Release regarding attributing benefit to periods of service provision in PSAK 24. The Company had assessed and considered the impact of this press release on the financial statements. Due to this change, there is no impact that is recognised in the financial statements for the current year.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pembayaran berbasis saham

Bank of America Corporation ("BAC") memberikan *equity based payment awards* kepada karyawan Perusahaan dalam berbagai program penghargaan.

Untuk kebanyakan penghargaan, pengakuan biaya pada umumnya diakui secara merata selama periode *vesting net of estimated forfeitures*, kecuali karyawan memenuhi *certain retirement eligibility criteria*. Untuk karyawan yang memenuhi *retirement eligibility criteria*, Perusahaan mengakrual biaya pada tahun sebelum pemberian. Untuk karyawan yang memenuhi *retirement eligible* selama periode *vesting*, Perusahaan mengakui biaya dari tanggal pemberian sampai tanggal dimana karyawan memenuhi *retirement eligible, net of estimated forfeitures*.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Employee benefit liabilities (continued)

Pension benefit (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The present value of the defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Share-based payments

Bank of America Corporation ("BAC") grants equity based payment awards to employees of the Company under various incentive schemes.

For most awards, expenses is generally recognised proportionately over the vesting period net of estimated forfeitures, unless the employee meets certain retirement eligibility criteria. For awards to employees that meet retirement eligibility criteria, the Company accrues the expenses in the year prior to grant. For employees that become retirement eligible during the vesting period, the Company recognises expenses from the grant date to the date on which the employee become retirement eligible, net of estimated forfeitures.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Dikarenakan program ini adalah *group share-based payment arrangement*, maka seluruh penghargaan diperlakukan oleh Perusahaan sebagai program *equity-settled share-based payment plans* dan diukur berdasarkan nilai wajar dari penghargaan tersebut pada tanggal pemberian. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dibebankan selama periode *vesting*, berdasarkan estimasi Perusahaan atas jumlah saham yang akan *eventually vest*. Perusahaan telah memiliki *chargeback agreement* dengan BAC dimana perusahaan berkomitmen untuk membayar BAC sebesar nilai pasar pada tanggal pemberian serta perubahan nilai wajar atas penghargaan tersebut setelah tanggal pemberian pada waktu penyerahan ke karyawan bersangkutan. Transaksi pembayaran berbasis saham dan *chargeback agreement* menghasilkan jumlah beban ke laporan laba dan rugi berdasarkan nilai wajar saat pemberian dari penghargaan yang disesuaikan dengan pergerakan selanjutnya dari nilai wajar penghargaan tersebut sebelum diserahkan.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dibebankan selama periode *vesting* dan pergerakan selanjutnya dari nilai wajar sebelum diserahkan, diakui sebagai beban kepegawaian.

j. Perpajakan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ekuitas. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Direksi mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee benefit liabilities (continued)

Share-based payments (continued)

As this is a group share-based payment arrangement, all awards are treated by the Company as equity-settled share-based payment plans and are measured based on the fair value of those awards at grant date. The fair value determined at the grant date is expensed over the vesting period, based on the Company's estimate of the number of shares that will eventually vest. The Company has entered into a chargeback agreement with BAC under which it is committed to pay BAC the market value at the grant date as well as subsequent movements in fair value of those awards to BAC at the time of delivery to its employees. The share based payment transaction and chargeback agreement create a total charge to the profit and loss based on the grant date fair value of the awards adjusted for subsequent movements in the fair value of those awards prior to delivery.

The fair value determined at the grant date expensed over the vesting period and the subsequent movement in the fair value prior to delivery are recognised under employee expenses.

j. Taxation

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. The Directors periodically evaluate the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

k. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun yang bersangkutan (2022 dan 2021: 4.600.000 lembar saham).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

j. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Deferred income tax is determined using tax rates and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed against when the results of the appeal are determined.

k. Basic earnings per share

Basic earnings per share figure is calculated by dividing net income with the weighted average number of shares subscribed and fully paid during the current (2022 and 2021: 4,600,000 shares).

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan (entitas pelapor) sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statements of Financial Accounting Standards No. 7 regarding "Related parties disclosures".

A related party is a person or an entity that is related to the Company (reporting entity) as follow:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - (vi) the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

(vii) orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 20

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

n. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**l. Transactions with related parties
(continued)**

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The type of transactions and balances of accounts with related parties disclosed in Note 20

m. Impairment non-financial assets

On balance sheet date, the Company reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). If not possible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Company estimates the recoverable amount from asset's cash generating unit.

Estimated of recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount from non-financial instrument (cash generating unit) lowers than its carrying amount, carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to recoverable amount and impairment loss is recognised in profit or loss.

n. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Leases (continued)

The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset; and
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets and leases liabilities in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas Perusahaan dan imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi-asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria untuk menghitung estimasi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri pegawai tahunan, dan lain-lain.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan asumsi dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja, dan faktor lainnya.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Post-employment benefits

The determination of the Company's post-employment benefits depends on the assumptions used by the actuary in calculating the estimation. Those assumptions include discount rate, annual salary growth rate, mortality rate, annual resignation rate, and others.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company believes that the assumptions are fair and appropriate, the significant difference between the actual results or, change in assumption can effect the estimation on the employee benefit liability and net employee benefit expense.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service, and other factors

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Company uses the incremental borrowing rate.

The Company determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Company considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas di Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
- PT Bank HSBC Indonesia	38,263,177	38,354,170
Pihak berelasi (Catatan 20)		
- Bank of America N.A, Jakarta Branch	26,360,059,253	20,216,223,472
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 20)		
- Bank of America N.A, Jakarta Branch	<u>310,480,088</u>	<u>358,953,916</u>
	<u>26,708,802,518</u>	<u>20,613,531,558</u>
Deposito berjangka 1 bulan		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 20)		
- Bank of America N.A, Jakarta Branch	<u>55,000,000,000</u>	<u>55,000,000,000</u>
	<u>81,708,802,518</u>	<u>75,613,531,558</u>

Informasi mengenai tingkat suku bunga disajikan pada Catatan 21.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash in banks
Rupiah
Third parties
PT Bank HSBC Indonesia -
Related party (Note 20)
Bank of America N.A, -
Jakarta Branch
United States Dollar
Related party (Note 20)
Bank of America N.A, -
Jakarta Branch
Time deposits 1 month
Rupiah
Related party (Note 20)
Bank of America N.A, -
Jakarta Branch

Information with respect to interest rates are disclosed in Note 21.

5. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI
EFEK

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas kegiatan lain penjamin emisi efek.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang pihak berelasi (Catatan 20)	<u>4,952,017,547</u>	<u>5,279,585,215</u>

5. RECEIVABLE FROM UNDERWRITING
TRANSACTIONS

This account represents receivables arising on other activities of underwriting.

Related parties receivables (Note 20)

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang bunga (Catatan 20)	6,509,589	18,443,836	Interest receivables (Note 20)
Piutang lainnya (Catatan 20)	<u>87,537,921</u>	<u>-</u>	Other receivables (Note 20)
	<u>94,047,510</u>	<u>18,443,836</u>	

7. ASET HAK GUNA

7. RIGHT-OF-USE ASSETS

2022					
Aset hak guna	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Bangunan	2,573,653,445	-	-	2,573,653,445	<i>Right-of-use assets</i> Buildings
	<u>2,573,653,445</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,573,653,445</u>	
Akumulasi penyusutan	911,249,030	467,307,594	-	1,378,556,624	<i>Accumulated depreciation</i>
	<u>911,249,030</u>	<u>467,307,594</u>	<u>-</u>	<u>1,378,556,624</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,662,404,415</u>			<u>1,195,096,821</u>	<i>Net book value</i>
2021					
Aset hak guna	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Bangunan	2,573,653,445	-	-	2,573,653,445	<i>Right-of-use assets</i> Buildings
	<u>2,573,653,445</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,573,653,445</u>	
Akumulasi penyusutan	479,496,459	431,752,571	-	911,249,030	<i>Accumulated depreciation</i>
	<u>479,496,459</u>	<u>431,752,571</u>	<u>-</u>	<u>911,249,030</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,094,156,986</u>			<u>1,662,404,415</u>	<i>Net book value</i>

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2022						
Biaya perolehan	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Renovasi kantor	2,553,826,650	-	(33,086,644)	-	2,520,740,006	<i>Cost</i> Office renovations
Peralatan kantor dan perabot	<u>316,152,195</u>	<u>30,268,069</u>	<u>(128,603,455)</u>	<u>-</u>	<u>217,816,809</u>	<i>Furnitures, fixtures and equipments</i>
	<u>2,869,978,845</u>	<u>30,268,069</u>	<u>(161,690,099)</u>	<u>-</u>	<u>2,738,556,815</u>	
Akumulasi penyusutan	1,082,122,010	456,818,575	(33,086,644)	-	1,505,853,941	<i>Accumulated depreciation</i> Office renovations
Peralatan kantor dan perabot	<u>192,543,735</u>	<u>49,009,899</u>	<u>(128,603,455)</u>	<u>-</u>	<u>112,950,179</u>	<i>Furnitures, fixtures and equipments</i>
	<u>1,274,665,745</u>	<u>505,828,474</u>	<u>(161,690,099)</u>	<u>-</u>	<u>1,618,804,120</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,595,313,100</u>				<u>1,119,752,695</u>	<i>Net book value</i>

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Cost
Renovasi kantor	2,116,658,720	-	-	437,167,930	2,553,826,650	Office renovations
Peralatan kantor dan perabot	237,534,205	78,617,990	-	-	316,152,195	Furnitures, fixtures and equipments
Pekerjaan dalam penyelesaian	<u>275,362,349</u>	<u>161,805,581</u>	-	<u>(437,167,930)</u>	-	Construction in progress
	<u>2,629,555,274</u>	<u>240,423,571</u>	-	-	<u>2,869,978,845</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi kantor	579,308,836	502,813,174	-	-	1,082,122,010	Office renovations
Peralatan kantor dan perabot	<u>139,950,406</u>	<u>52,593,329</u>	-	-	<u>192,543,735</u>	Furnitures, fixtures and equipments
	<u>719,259,242</u>	<u>555,406,503</u>	-	-	<u>1,274,665,745</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,910,296,032</u>				<u>1,595,313,100</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company's fixed assets were insured against risks of damage. The management believes that the amount insured is adequate to cover the risk of possible losses.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as at 31 December 2022 and 2021.

9. ASET LAIN-LAIN

9. OTHER ASSETS

	2022	2021	
Uang jaminan atas sewa kantor	<u>192,427,200</u>	<u>1,073,624,700</u>	Security deposits on office rental

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Klaim atas kelebihan pajak: 2020	<u>-</u>	<u>1,225,987,840</u>	Claim for tax refund: 2020

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Pasal 25	37,610,873	-	Article 25
Pasal 29	<u>321,370,940</u>	<u>76,873,940</u>	Article 29
	<u>358,981,813</u>	<u>76,873,940</u>	

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	158,138,632	127,217,571	Article 21
Pasal 26	-	12,083,090	Article 26
Pasal 23 & 4 (2)	26,763,351	3,869,652	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai:			Value Added Tax:
Dalam negeri	427,073,475	454,266,726	Onshore
Pemanfaatan jasa kena pajak dari luar daerah pabean Indonesia	-	6,041,546	Utilization taxable services from outside Indonesia custom
	<u>611,975,458</u>	<u>603,478,585</u>	
	<u>970,957,271</u>	<u>680,352,525</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Corporate income tax expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini	965,695,280	1,067,799,700	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(129,791,543)</u>	<u>(112,538,763)</u>	Deferred tax
Beban pajak	<u>835,903,737</u>	<u>955,260,937</u>	Tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax expense and the prevailing tax rate are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak	<u>4,028,576,844</u>	<u>4,128,100,012</u>	Income before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	886,286,906	908,182,003	Tax calculated at applicable tax rate (22%)
Dampak pajak penghasilan:			Tax effects of:
Penghasilan dikenakan pajak final	(101,291,918)	(108,900,000)	Income tax final
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	<u>50,908,749</u>	<u>155,978,934</u>	Non-deductible expenses
	<u>835,903,737</u>	<u>955,260,937</u>	

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum pajak	4,028,576,844	4,128,100,012
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	212,391,419	218,379,067
Program kompensasi insentif jangka panjang	417,863,480	215,303,105
Imbalan kerja	14,155,000	132,306,000
Perbedaan beban sewa komersial dan fiskal dalam penerapan PSAK 73	(54,448,341)	(54,448,341)
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:		
Telekomunikasi	-	360,126,162
Gaji dan tunjangan	116,986,818	237,838,618
Beban pajak final	92,083,562	99,000,000
Pajak penghasilan	22,333,230	12,030,869
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final		
Penghasilan bunga	<u>(460,417,808)</u>	<u>(495,000,000)</u>
Penghasilan kena pajak	<u>4,389,524,204</u>	<u>4,853,635,492</u>
Penghasilan kena pajak - pembulatan	<u>4,389,524,000</u>	<u>4,853,635,000</u>
Beban pajak penghasilan kini	965,695,280	1,067,799,700
Dikurangi:		
Pembayaran pajak di muka - pajak penghasilan Pasal 25	<u>(644,324,340)</u>	<u>(990,925,760)</u>
Utang pajak- Pajak penghasilan	<u>321,370,940</u>	<u>76,873,940</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pajak.

10. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (continued)

A reconciliation between income before income tax of the Company, and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Income before tax
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation
Long-term incentive compensation plan
Employment benefits
Difference between commercial and fiscal for lease expense with the adoption of PSAK 73
Non-deductible expenses:
Telecommunications
Salaries and benefits
Final tax expense
Income tax
Income subjected to final tax
Interest income
Taxable income
Taxable income - rounding
Current income tax expense
Less:
Prepayment of income taxes
Article 25
Tax payable - corporate income tax

The above income tax calculation for the year ended 31 December 2022 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change when the Company lodges its Annual Tax Return ("SPT").

Tax calculation for the year ended 31 December 2021 was in accordance with the SPT filed with Tax Office.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2022				
	Saldo per 31 Desember/ December 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) laporan laba rugi/Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo per 31 Desember/ December 2022		
Imbalan kerja Program kompensasi insentif jangka panjang	108,362,540	3,114,100	(92,947,580)	18,529,060	Employment benefits	
Penyusutan aset tetap	146,771,576	91,929,966	-	238,701,542	Long term incentive compensation plan	
Beban sewa atas penerapan PSAK 73	50,425,575	46,726,112	-	97,151,687	Fixed assets depreciation	
	<u>37,940,564</u>	<u>(11,978,635)</u>	<u>-</u>	<u>25,961,929</u>	Lease expenses on adoption of PSAK 73	
Aset pajak tangguhan	<u>343,500,255</u>	<u>129,791,543</u>	<u>(92,947,580)</u>	<u>380,344,218</u>	Deferred tax assets	
		2021				
	Saldo per 31 Desember/ December 2020	Dikreditkan/ (dibebankan) laporan laba rugi/Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo per 31 Desember/ December 2021		
Imbalan kerja Program kompensasi insentif jangka panjang	316,932,880	29,107,320	(237,677,660)	108,362,540	Employment benefits	
Penyusutan aset tetap	99,404,893	47,366,683	-	146,771,576	Long term incentive compensation plan	
Beban sewa atas penerapan PSAK 73	2,382,180	48,043,395	-	50,425,575	Fixed assets depreciation	
	<u>49,919,199</u>	<u>(11,978,635)</u>	<u>-</u>	<u>37,940,564</u>	Lease expenses on adoption of PSAK 73	
Aset pajak tangguhan	<u>468,639,152</u>	<u>112,538,763</u>	<u>(237,677,660)</u>	<u>343,500,255</u>	Deferred tax assets	

e. Administrasi pajak di Indonesia

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Oktober 2021, tarif pajak penghasilan menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan melaporkan SPT pajak penghasilan badan tahun 2020 dengan posisi lebih bayar sebesar Rp 1.225.987.840. Perusahaan telah mengajukan permohonan pengembalian atas kelebihan pembayaran PPh Badan tersebut.

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tertanggal 25 April 2022 sebesar Rp 1.225.987.840.

10. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

e. Tax administration in Indonesia

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due

Pursuant to Law No. 7 of 2021 issued in October 2021, the income tax rate becomes 22% for 2022 fiscal year onwards.

f. Tax assessment letter

On 30 April 2021, the Company reported overpayment of 2020 corporate income tax amounting to Rp 1,225,987,840. The Company has submitted a request for a refund for the overpayment.

The Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) of Corporate Income Tax dated 25 April 2022 amounting to Rp 1,225,953,840.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar pajak tersebut pada bulan Juni 2022.

10. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

The Company has received the tax refund in June 2022.

11. BEBAN AKRUAL

	<u>2022</u>
Bonus	2,767,449,555
Perjalanan dinas	634,247,211
Jasa profesional	350,370,649
Lain-lain	116,986,818
	<u>3,869,054,233</u>

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	
	2,577,963,190	Bonus
	-	Travel
	1,107,291,132	Professional fees
	175,371,508	Others
	<u>3,860,625,830</u>	

12. UTANG SEWA

Rincian utang sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum:			Gross finance lease liabilities - minimum lease payments
- Kurang dari satu tahun	627,352,800	627,352,800	Less than one year -
- Dua sampai lima tahun	779,691,000	1,407,043,800	Two to five years -
	1,407,043,800	2,034,396,600	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(93,938,212)	(199,535,077)	Future finance charges on finance leases
Nilai kini utang sewa	<u>1,313,105,588</u>	<u>1,834,861,523</u>	Present value of lease liabilities
Nilai kini utang sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
- Kurang dari satu tahun	559,911,036	521,755,935	Less than one year -
- Dua sampai lima tahun	753,194,552	1,313,105,588	Two to five years -
Nilai kini utang sewa	<u>1,313,105,588</u>	<u>1,834,861,523</u>	Present value of lease liabilities
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:			Amounts recognised in the statement of profit or loss:
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Depresiasi atas aset hak guna	467,307,594	431,752,571	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga atas pembiayaan sewa	105,596,865	141,151,888	Interest expenses on lease liabilities
	<u>572,904,459</u>	<u>572,904,459</u>	
Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas:			Amounts recognised in the statement of cash flows:
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	2,034,396,600	2,661,749,400	Beginning balance
Saldo akhir	<u>(1,407,043,800)</u>	<u>(2,034,396,600)</u>	Ending balance
	<u>627,352,800</u>	<u>627,352,800</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Dana pensiun

Sejak bulan Oktober 2013, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

Perusahaan membayar biaya pensiun melalui rencana iuran pasti ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife sebesar Rp 1.101.516.207 (2021: Rp 1.144.229.439) dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Imbalan kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah memenuhi persyaratan dari Undang-undang yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dihitung oleh aktuaris independen PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berdasarkan laporan aktuaris independen tanggal 28 Februari 2023 dan 14 Maret 2022, asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	6.75%	3.55%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increment
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Pria/ Male Mortality Table Indonesia 2019 (TMI IV)	Tabel Mortalita Pria/ Male Mortality Table Indonesia 2019 (TMI IV)	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat Mortalita/from mortality rate	10% dari tingkat mortalita/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear hingga 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ 15% for employee before the age of 30 years old and reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	15% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear hingga 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% for employee before the age of 30 years old and reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	Resignation rate

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Pension fund

Since October 2013, the Company has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is administered by Manulife Financial Institution Pension Plan.

The Company paid pension cost under defined contribution plan to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife amounting Rp 1,101,516,207 (2021: Rp 1,144,229,439) and charged the amount to the current year profit or loss.

Employee benefits

The Company has calculated and recognised its liability on employee benefits according the Company's Regulations which fulfill requirement from applicable Law. Post employee benefits obligations at 31 December 2022 and 2021 is calculated by an independent actuary of PT Towers Watson Purbajaga, using the "Projected Unit Credit" method.

Based on its reports dated 28 February 2023 and 14 March 2022, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions are as follows:

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris yang mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	84,223,000	492,557,000	Present value of unfunded obligation

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Biaya jasa kini	5,364,000	89,467,000	Current service cost
Biaya bunga	8,791,000	42,839,000	Interest cost
Beban	14,155,000	132,306,000	Expense
Pendapatan komprehensif lain			Other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	(424,670,000)	(1,080,877,000)	Experience adjustments
Perubahan pada asumsi keuangan	2,181,000	524,000	Change in financial assumptions
Pendapatan komprehensif lain	(422,489,000)	(1,080,353,000)	other comprehensive income

Imbalan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	492,557,000	1,440,604,000	Beginning balance
Beban tahun berjalan	14,155,000	132,306,000	Employee benefit expense
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(422,489,000)	(1,080,353,000)	Remeasurement of post employment recognised in the other comprehensive income
Saldo akhir	84,223,000	492,557,000	Ending balance

	<u>2022</u>		
	Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	82,236,000	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	86,535,000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	129,195,000	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	76,136,000	

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

		2021		
		Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto		Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	491,867,000 493,330,000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji		Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	519,544,000 490,527,000	Salary increase rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

		2022				
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti		62,515,000	16,785,000	30,265,000	109,565,000	Defined benefit
		2021				
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti		482,780,000	9,841,000	19,916,000	512,537,000	Defined benefit

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti di akhir periode pelaporan untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 5,63 tahun (2021: 0,84 tahun).

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period for the Company as of 31 December 2022 is 5.63 years (2021: 0.84 years)

14. EKUITAS

a. Modal saham

		2022 dan/and 2021			
		Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd		4,550,000	98.9%	50,050,000,000	Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd
Mira Sirait Arifin		50,000	1.1%	550,000,000	Mira Sirait Arifin
		<u>4,600,000</u>	<u>100%</u>	<u>50,600,000,000</u>	

b. Saldo laba

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 10.120.000.000 dimana tambahan pencadangan sebesar Rp 110.000.000 dilakukan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2021.

Cadangan umum dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai perseroan terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

14. EQUITY

a. Share capital

As of 31 December 2021, the Company has set up a general reserve amounting to Rp 10,120,000,000 whereby additional reserve of IDR 110,000,000 made based on Circular Resolution of the Shareholder dated 30 June 2021.

The general reserve is set in accordance with Limited Company Law No. 40/2007 which required companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022 menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 44.000.000 kepada pemegang saham seri B sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perusahaan sebagai pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2021 menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 44.000.000 kepada pemegang saham seri B sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perusahaan sebagai pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

15. DIVIDEND

Based on Circular Resolutions of the Shareholder dated 22 June 2022, approved distribution of dividend in amount Rp 44,000,000 to holder of class B as proposed by the Board of Directors of the Company as the distribution of dividend for the financial year ended 31 December 2021.

Based on Circular Resolutions of the Shareholder dated 30 June 2021, approved distribution of dividend in amount Rp 44,000,000 to holder of class B as proposed by the Board of Directors of the Company as the distribution of dividend for the financial year ended 31 December 2020.

16. PENDAPATAN

	<u>2022</u>
Pendapatan kegiatan lain penjamin emisi efek (Catatan 20)	21,197,896,568
	<u>21,197,896,568</u>

Akun ini merupakan imbalan jasa dari kegiatan lain penjamin emisi efek dalam bentuk layanan dukungan dan referensi kepada perusahaan afiliasi global.

16. REVENUE

	<u>2021</u>
	13,855,419,755
	<u>13,855,419,755</u>

Fees from other activities of underwriting (Note 20)

This account represents service fees derived from other activities of underwriting in the form of support and reference to global affiliated company.

17. BEBAN

	<u>2022</u>
Beban kepegawaian (Catatan 20)	(13,255,765,197)
Penyusutan (Catatan 7 dan 8)	(973,136,068)
Jasa profesional	(938,004,650)
Administrasi dan umum (Catatan 20)	(766,021,048)
Perjalanan dinas (Catatan 20)	(670,698,482)
Beban utilitas	(475,497,037)
Telekomunikasi (Catatan 20)	(68,160,220)
Jamuan (Catatan 20)	(67,285,739)
Pelatihan dan seminar	(9,000,000)
Lain-lain	(44,111,988)
	<u>(17,267,680,429)</u>

Beban kepegawaian

	<u>2022</u>
Gaji, tunjangan dan bonus	(13,241,610,197)
Beban imbalan kerja (Catatan 13)	(14,155,000)
	<u>(13,255,765,197)</u>

Termasuk ke dalam beban gaji dan tunjangan adalah gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada karyawan yang masih menjabat sebagai Direksi dan kepala divisi Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Imbalan kerja jangka pendek	(7,355,541,674)
Pembayaran berbentuk saham	(466,139,338)
Imbalan pasca-kerja	(10,902,351)
	<u>(7,832,583,363)</u>

17. EXPENSES

	<u>2021</u>
	(12,916,592,262)
	<u>(12,916,592,262)</u>

Employees expenses (Note 20)
Depreciation (Note 7 and 8)
Professional fees
General and administration (Note 20)
Travel (Note 20)
Utilities expenses
Telecommunications (Note 20)
Entertainment (Note 20)
Trainings and seminars
Others

Employees expenses

Salaries, benefits and bonuses
Employee benefits expenses (Note 13)

Included in salaries and benefit are salaries and other benefits paid to employees still functioning as Directors and division heads of the Company as follow:

	<u>2021</u>
	(7,484,844,007)
	<u>(7,484,844,007)</u>

Short-term employee benefit
Share based payment
Post-employment benefit

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN LAINNYA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 20)		
Pendapatan bunga	460,417,808	495,000,000
Keuntungan selisih kurs - bersih	119,567,751	-
Pendapatan layanan	-	8,423,894,542
	<u>579,985,559</u>	<u>8,918,894,542</u>

18. OTHER INCOME

Related parties (Note 20)
Interest income
Gain on foreign exchange - net
Support income

19. BIAYA KEUANGAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga	(280,745,240)	(315,841,839)
Pihak berelasi (Catatan 20)	(72,087,643)	(72,634,823)
	<u>(352,832,883)</u>	<u>(388,476,662)</u>

19. FINANCIAL EXPENSES

Third parties
Related parties (Note 20)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang tergabung dalam Grup Perusahaan Bank of America Merrill Lynch.

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan individu yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties under Bank of America Merrill Lynch Group Companies.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Company through ownership or management.

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's shareholder</i>	Piutang transaksi penjaminan emisi efek-pihak berelasi, pendapatan, dan pendapatan lainnya/Receivable from underwriting transactions-related parties, revenue, and Other income
Bank of America Corporation	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Utang lain-lain dan beban/Other payables and expenses
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/Under same ultimate shareholder	Kas dan setara kas, piutang lain-lain, pendapatan lainnya dan beban lainnya/Cash and cash equivalents, other receivable, other income and other expenses
Merrill Lynch International, LLC	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/Under same ultimate shareholder	Beban /Expenses
Direksi dan Kepala divisi/ <i>Directors and Division heads</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Gaji dan tunjangan (tidak termasuk Komisaris)/Salaries and benefits (exclude Commissioners)

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas

	<u>2022</u>
Bank of America N.A., Jakarta Branch (Catatan 4)	<u>81,670,539,341</u>
Persentase terhadap jumlah kas dan setara kas	<u>99.95%</u>

b. Piutang transaksi penjaminan emisi efek

	<u>2022</u>
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	<u>4,952,017,547</u>
	<u>4,952,017,547</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>5.52%</u>

c. Piutang/(utang) lain-lain

	<u>2022</u>
Piutang lain-lain Merrill Lynch International, LLC	87,537,921
Bank of America N.A., Jakarta Branch	<u>6,509,589</u>
	<u>94,047,510</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.10%</u>
Utang lain-lain Bank of America Corporation	<u>(101,363,729)</u>
	<u>(101,363,729)</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.60%</u>

d. Pendapatan

	<u>2022</u>
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd	<u>21,197,896,568</u>
Jumlah	<u>21,197,896,568</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>100%</u>

Pendapatan dari kegiatan lain Penjamin Emisi Efek dalam bentuk layanan dukungan dan referensi kepada Perusahaan afiliasi global yang dihitung berdasarkan biaya yang terjadi ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of balances with related parties are as follows:

a. Cash and cash equivalents

	<u>2021</u>	
Bank of America N.A., Jakarta Branch (Note 4)	<u>75,575,177,388</u>	
Persentase terhadap total cash and cash equivalents	<u>99.95%</u>	

b. Receivable from underwriting transactions

	<u>2021</u>	
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	<u>5,279,585,215</u>	
	<u>5,279,585,215</u>	
Persentase terhadap total assets	<u>6.08%</u>	

c. Other receivables/(payables)

	<u>2021</u>	
Piutang lain-lain Merrill Lynch International, LLC	-	Other receivables: Merrill Lynch International, LLC
Bank of America N.A., Jakarta Branch	<u>18,443,836</u>	Bank of America N.A., Jakarta Branch
	<u>18,443,836</u>	
Persentase terhadap total assets	<u>0.02%</u>	Percentage to total assets
Utang lain-lain Bank of America Corporation	<u>(118,423,880)</u>	Other payables: Bank of America Corporation
	<u>(118,423,880)</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>1.69%</u>	Percentage to total liabilities

d. Revenue

	<u>2021</u>	
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd	<u>13,855,419,755</u>	Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd
Jumlah	<u>13,855,419,755</u>	Total
Persentase terhadap total revenue	<u>100%</u>	Percentage to total revenue

The service fees from other activity of underwriting in the form of support and reference to global affiliated company is calculated based on cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

e. Beban

	<u>2022</u>
<u>Beban kepegawaian:</u>	
- Direksi dan kepala divisi	(7,366,444,025)
- Bank of America Corporation	<u>(934,534,243)</u>
	<u>(8,300,978,268)</u>
<u>Perjalanan dinas</u>	
- Merrill Lynch International, LLC	<u>86,849,057</u>
<u>Administrasi dan umum</u>	
Perbaikan dan pemeliharaan:	
- Bank of America Corporation	<u>-</u>
<u>Telekomunikasi:</u>	
- Bank of America Corporation	<u>-</u>
Jumlah	<u>(8,214,129,211)</u>
Persentase terhadap jumlah beban	<u>47.57%</u>

Program kompensasi karyawan

BAC mengelola sejumlah rencana kompensasi ekuitas, dengan penghargaan diberikan terutama dari *Bank of America Corporation Equity Plan (BACEP)*. Berdasarkan rencana ini, saham biasa BAC diizinkan untuk digunakan untuk pemberian penghargaan kepada karyawan Perusahaan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, BAC memberikan 1.715 (2021: 927) penghargaan unit saham terbatas (RSU) kepada karyawan tertentu Perusahaan di bawah BACEP, yang akan diselesaikan secara dominan dalam saham biasa BAC. Penghargaan empat tahun diberikan terutama dalam peningkatan seperempat pada masing-masing dari empat peringatan pertama dari tanggal pemberian sementara penghargaan tiga tahun diberikan terutama dalam peningkatan sepertiga pada masing-masing dari tiga peringatan pertama dari tanggal pemberian, asalkan karyawan tetap terus bekerja dengan Perusahaan selama waktu itu. Beban yang diakui adalah setelah dikurangi taksiran penyitaan untuk karyawan yang berhak tidak pensiun berdasarkan nilai wajar saham pada tanggal pemberian. Dari RSU yang diberikan pada tahun 2022 yang diberikan selama empat tahun, 585 unit (2021: 450 unit) tidak termasuk kelayakan pensiun.

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

e. Expenses

	<u>2021</u>
<u>Beban kepegawaian:</u>	
- Directors and division head	(7,609,555,783)
- Bank of America Corporation	<u>(465,742,103)</u>
	<u>(8,075,297,886)</u>
<u>Travel</u>	
- Merrill Lynch International, LLC	<u>-</u>
<u>General and administration</u>	
Repairs and maintenance:	
- Bank of America Corporation	<u>(1,029,763)</u>
<u>Telecommunications:</u>	
- Bank of America Corporation	<u>(293,370,466)</u>
Jumlah	<u>(8,369,698,115)</u>
Persentase terhadap jumlah beban	<u>46.24%</u>

Employee compensation program

BAC administers a number of equity compensation plans, with awards being granted predominantly from the *Bank of America Corporation Equity Plan (BACEP)*. Under this plan, shares of BAC's common stock are authorised to be used for grants of awards to the Company's employees.

During the year ended 31 December 2022, BAC granted 1,715 (2021: 927) restricted stock unit (RSU) awards to certain employees of the Company under the BACEP, which will settle predominantly in shares of common stock of BAC. The four-year awards vest primarily in one-fourth increments on each of the first four anniversaries of the grant date while the three-year awards vest primarily in one-third increments on each of the first three anniversaries of the grant date, provided that the employee remains continuously employed with the Company during that time. The expense recognised is net of estimated forfeitures for nonretirement eligible employees based on the grant-date fair value of the shares. Of the RSUs granted in 2022 that vest over four years, 585 units (2021: 450 units) do not include retirement eligibility.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

e. Beban (lanjutan)

Untuk semua RSU lain yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi syarat pensiun, mereka dianggap sah pada awal tahun sebelum tanggal pemberian saat rencana penghargaan insentif disetujui secara umum. Akibatnya, nilai taksiran dibebankan secara merata selama tahun sebelum tanggal pemberian.

Penghargaan tertentu mengandung ketentuan pencabutan yang mengizinkan BAC untuk membatalkan semua atau sebagian dari penghargaan dalam keadaan tertentu.

Penerima penghargaan RSU dapat menerima pembayaran tunai yang setara dengan dividen. Untuk penghargaan yang tidak memenuhi syarat dividen, pengukuran nilai wajar penghargaan dikurangi untuk mencerminkan nilai ekspektasi dividen yang berhak diterima oleh penghargaan serupa.

RSU memiliki nilai wajar rata-rata tertimbang tanggal pemberian sebesar USD 45,89 (2021: USD 31,92) per saham.

Total biaya sebelum pajak yang diakui dalam laba rugi untuk program kompensasi berbasis saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah USD 63.084 (2021: USD 32.511), termasuk efek tambahan dari *chargeback agreement* dengan BAC USD 10.749 (2021: USD 247) termasuk dalam beban kepegawaian.

f. Pendapatan lainnya

	<u>2022</u>
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	-
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	<u>460,417,808</u>
	<u>460,417,808</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan lainnya	<u>79.38%</u>

g. Biaya keuangan

	<u>2022</u>
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	<u>(72,087,643)</u>
Jumlah	<u>(72,087,643)</u>
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	<u>20.43%</u>

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

e. Expenses (continued)

For all other RSUs granted to employees who are retirement eligible, they are deemed authorised as of the beginning of the year preceding the grant date when the incentive award plans are generally approved. As a result, the estimated value is expensed ratably over the year preceding the grant date.

Certain awards contain claw-back provisions which permit BAC to cancel all or a portion of the award under specified circumstances.

Recipients of RSU awards may receive cash payments equivalent to dividends. For awards that are not dividend-eligible, the fair value measurement of the award is decreased to reflect the expected value of the dividends that similar awards would be eligible to receive.

The RSUs had a grant date weighted-average fair value of USD 45.89 (2021: USD 31.92) per share

The total pre-tax cost recognised in profit and loss for share-based compensation plans for the year ended 31 December 2022 was USD 63,084 (2021: USD 32,511), including the incremental effects of the chargeback agreements with BAC USD 10,749 (2021: USD 247) included within employees expenses.

f. Other income

	<u>2021</u>	
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	8,423,894,542	Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	<u>495,000,000</u>	Bank of America, N.A., Jakarta Branch
	<u>8,918,894,542</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan lainnya	<u>100%</u>	Percentage to total other income

g. Financial expenses

	<u>2021</u>	
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	<u>(72,634,823)</u>	Bank of America, N.A., Jakarta Branch
Jumlah	<u>(72,634,823)</u>	Total
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	<u>18.70%</u>	Percentage to total financial expenses

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, piutang transaksi penjaminan emisi efek, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya utang sewa, utang lain-lain dan beban akrual.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan beserta klasifikasinya pada 31 Desember 2022 dan 2021:

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, receivable from underwriting transactions, other receivables and other assets. While, financial liabilities include lease liabilities, other payables and accrued expenses.

The details of significant accounting policies and methods applied for each classification of financial asset, financial liability and equity instruments are disclosed in Note 2.

The following table shows the financial assets and financial liabilities with its classification as of 31 December 2022 and 2021:

		2022				
		Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value through Profit or Loss	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah Nilai Tercatat/Total carrying amount		
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables	
Kas dan setara kas	-	81,708,802,518		81,708,802,518	Cash and cash equivalents	
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	4,952,017,547		4,952,017,547	Receivable from underwriting transactions	
Piutang lain-lain	-	94,047,510		94,047,510	Other receivables	
Aset lain-lain	-	192,427,200		192,427,200	Other assets	
Jumlah aset keuangan		86,947,294,775		86,947,294,775	Total financial assets	
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES	
Beban akrual	-	3,869,054,233		3,869,054,233	Accrued expenses	
Utang sewa	-	1,313,105,588		1,313,105,588	Lease liabilities	
Utang lain-lain	-	101,363,729		101,363,729	Other payables	
Jumlah liabilitas keuangan		5,283,523,550		5,283,523,550	Total financial liabilities	
		2021				
		Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value through Profit or Loss	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah Nilai Tercatat/Total carrying amount		
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables	
Kas dan setara kas	-	75,613,531,558		75,613,531,558	Cash and cash equivalents	
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	5,279,585,215		5,279,585,215	Receivable from underwriting transactions	
Piutang lain-lain	-	18,443,836		18,443,836	Other receivables	
Aset lain-lain	-	1,073,624,700		1,073,624,700	Other assets	
Jumlah aset keuangan		81,985,185,309		81,985,185,309	Total financial assets	
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES	
Beban akrual	-	3,860,625,830		3,860,625,830	Accrued expenses	
Utang sewa	-	1,834,861,523		1,834,861,523	Lease liabilities	
Utang lain-lain	-	118,423,880		118,423,880	Other payables	
Jumlah liabilitas keuangan		5,813,911,233		5,813,911,233	Total financial liabilities	

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks particularly liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Perusahaan harus memastikan bahwa kekurangan proyeksi kas bersih dapat ditutupi oleh fasilitas kredit yang tersedia dari lembaga keuangan.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

		2022						
		Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Arus kas keluar/ Cash outflow	
LIABILITAS KEUANGAN								FINANCIAL LIABILITIES
Beban akrual	634,247,211	3,385,847,216	-	-	-	-	4,020,094,427	Accrued expenses
Utang sewa	145,450,562	138,564,393	275,896,080	753,194,552	-	-	1,313,105,587	Lease liabilities
Utang lain-lain	101,363,729	-	-	-	-	-	101,363,729	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	<u>881,061,502</u>	<u>3,524,411,609</u>	<u>275,896,080</u>	<u>753,194,552</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,434,563,743</u>	Total financial liabilities
		2021						
		Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ Months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Arus kas keluar/ Cash outflow	
LIABILITAS KEUANGAN								FINANCIAL LIABILITIES
Beban akrual	131,654,961	3,728,970,870	-	-	-	-	3,860,625,831	Accrued expenses
Utang sewa	142,354,623	266,848,038	258,003,836	1,167,655,026	-	-	1,834,861,523	Lease liabilities
Utang lain-lain	118,423,880	-	-	-	-	-	118,423,880	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	<u>392,433,464</u>	<u>3,995,818,908</u>	<u>258,003,836</u>	<u>1,167,655,026</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,813,911,234</u>	Total financial liabilities

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

Liabilitas kontraktual merupakan hasil dari transaksi yang berasal dari aktivitas jasa penjaminan emisi efek.

Manajemen meyakini bahwa risiko kredit yang dihadapi Perusahaan adalah kecil. Hal ini dikarenakan Perusahaan terutama memberikan jasa dengan pihak berelasi, yaitu Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The Company ensures that any projected net cash shortage can be covered by credit facilities available from financial institutions.

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2022 and 2021:

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

The contractual obligations are a result of transactions arising from underwriting.

Management believes that there is small credit risk faced by the Company. This is due to the Company mainly deliver the services with its related parties, which is Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas dan setara kas	81,708,802,518	75,613,531,558
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	4,952,017,547	5,279,585,215
Piutang lain-lain	94,047,510	18,443,836
Aset lain-lain	<u>192,427,200</u>	<u>1,073,624,700</u>
	<u>86,947,294,775</u>	<u>81,985,185,309</u>

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan berdasarkan *staging* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>2022</u>			<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>		
Kas dan setara kas	81,708,802,518	-	-	81,708,802,518	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	4,952,017,547	-	-	4,952,017,547	Receivable from underwriting transactions
Piutang lain-lain	94,047,510	-	-	94,047,510	Other receivables
Aset lain-lain	<u>192,427,200</u>	-	-	<u>192,427,200</u>	Other assets
	<u>86,947,294,775</u>	-	-	<u>86,947,294,775</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit				-	Less: Expected credit losses
				<u>86,947,294,775</u>	
	<u>2021</u>			<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>		
Kas dan setara kas	75,613,531,558	-	-	75,613,531,558	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	5,279,585,215	-	-	5,279,585,215	Receivable from underwriting transactions
Piutang lain-lain	18,443,836	-	-	18,443,836	Other receivables
Aset lain-lain	<u>1,073,624,700</u>	-	-	<u>1,073,624,700</u>	Other assets
	<u>81,985,185,309</u>	-	-	<u>81,985,185,309</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit				-	Less: Expected credit losses
				<u>81,985,185,309</u>	

Selama tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat perpindahan antar tahap untuk semua aset keuangan dan tidak terdapat penurunan kualitas aset keuangan. Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dapat tertagih sehingga tidak dibutuhkan cadangan kerugian nilai.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

The following table breaks down financial assets based on staging as at 31 December 2022 and 2021:

During the financial year 2022 and 2021, there are no transfer between stages for all the financial assets and there is no impairment in financial assets. The Company confident that all financial assets is collectible as at 31 December 2022 and 2021, there is no allowance for impairment losses.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki eksposur yang sangat kecil terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal repricing secara kontraktual atau jatuh tempo, mana yang lebih dahulu.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Management believes that the Company have minor exposure towards effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risks for all financial assets and liabilities based on earliest of contractual repricing date or contractual maturity.

31 Desember/December 2022					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan/ More than three months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	55,000,000,000	-	26,708,802,518	81,708,802,518	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	-	4,952,017,547	4,952,017,547	Receivable from underwriting transactions
Piutang lain-lain	-	-	94,047,510	94,047,510	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	192,427,200	192,427,200	Other assets
	<u>55,000,000,000</u>	<u>-</u>	<u>31,947,294,775</u>	<u>86,947,294,775</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
Beban akrual	-	-	3,869,054,233	3,869,054,233	Accrued expenses
Utang sewa	-	-	1,313,105,588	1,313,105,588	Lease liabilities
Utang lain-lain	-	-	101,363,729	101,363,729	Other payables
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,283,523,550</u>	<u>5,283,523,550</u>	
Jumlah gap repricing bunga	<u>55,000,000,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>55,000,000,000</u>	Total interest repricing gap
31 Desember/December 2021					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan/ More than three months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	55,000,000,000	-	20,613,531,558	75,613,531,558	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	-	5,279,585,216	5,279,585,216	Receivable from underwriting transactions
Piutang lain-lain	-	-	18,443,836	18,443,836	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	1,073,624,700	1,073,624,700	Other assets
	<u>55,000,000,000</u>	<u>-</u>	<u>26,985,185,310</u>	<u>81,985,185,310</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
Beban akrual	-	-	3,860,625,830	3,860,625,830	Accrued expenses
Utang sewa	-	-	1,834,861,523	1,834,861,523	Lease liabilities
Utang lain-lain	-	-	118,423,880	118,423,880	Other payables
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,813,911,233</u>	<u>5,813,911,233</u>	
Jumlah gap repricing bunga	<u>55,000,000,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>55,000,000,000</u>	Total interest repricing gap

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan rentang suku bunga efektif untuk masing-masing instrumen keuangan.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset		
Kas dan setara kas	0.7% - 0.9%	0.9%

Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan tingkat suku bunga:

	<u>2022</u>	
	<u>Peningkatan/ Increased by 100 bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100 bps</u>
Pengaruh terhadap laba bersih	440,000,000	(440,000,000)

	<u>2021</u>	
	<u>Peningkatan/ Increased by 100 bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100 bps</u>
Pengaruh terhadap laba bersih	550,000,000	(550,000,000)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

Dalam aktivitas operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa entitas luar negeri dan mengandung risiko nilai tukar yang berasal dari berbagai eksposur mata uang, terutama mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The following table summarises a range of effective interest rates for each financial instrument.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Assets		
Cash and cash equivalents	0.7% - 0.9%	0.9%

Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in interest rates as at 31 December 2022 and 2021:

	<u>2022</u>	
	<u>Peningkatan/ Increased by 100 bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100 bps</u>
Pengaruh terhadap laba bersih	440,000,000	(440,000,000)

	<u>2021</u>	
	<u>Peningkatan/ Increased by 100 bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100 bps</u>
Pengaruh terhadap laba bersih	550,000,000	(550,000,000)

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(iv) Foreign exchange risk

In its operational activity, the Company conducts transactions with several overseas entities and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, with respect to the United States Dollar and Singapore Dollar.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen nilai tukar dimana kebijakan umumnya adalah untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh nilai tukar mata uang dengan menyimpan mata uang asing sampai jumlah tertentu atau sesuai keperluan.

a. Dalam mata uang asal

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dolar Amerika Serikat		
Aset		
Kas dan setara kas	19,944	25,185
Piutang transaksi		
Penjaminan emisi efek	318,100	370,432
Piutang lain-lain	<u>5,623</u>	<u>3,600</u>
	<u>343,667</u>	<u>399,217</u>
Liabilitas		
Beban akrual	(4,854)	(4,854)
Utang lain-lain	<u>(6,511)</u>	<u>(8,309)</u>
	<u>(11,365)</u>	<u>(13,163)</u>
Neto	<u><u>332,302</u></u>	<u><u>386,054</u></u>

b. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

	<u>2022</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 5%</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	201,751,344	(201,751,344)	<i>Impact to net income</i>
	<u>2021</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 5%</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	275,111,732	(275,111,732)	<i>Impact to net income</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

Management has set up a foreign exchange management policy whereas the general policy is to avoid loss caused by foreign exchange with keeps foreign exchange to certain amount or as needed.

a. In original currency

United States Dollar	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Receivable from underwriting transactions	
Other receivable	
Liabilities	
Accrued expenses	
Other liabilities	
	<i>Net</i>

b. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2022 and 2021 which are:

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Risiko harga

Perusahaan tidak memiliki investasi sehingga tidak memiliki dampak atas resiko harga ini.

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang kegiatan penjaminan emisi efek, piutang lain-lain, aset lain-lain (termasuk uang jaminan), biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

22. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan dan mengembangkan usaha perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan dan atau menyesuaikan struktur modal, perusahaan dapat melakukan pinjaman kepada pihak berelasi.

Selaras dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan mengawasi permodalan berdasarkan persyaratan Peraturan Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") No. V.D.5 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang kemudian digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK04/2020 yang mulai berlaku tanggal 11 Desember 2020. MKBD dihitung dari modal kerja (selisih aset lancar dengan liabilitas dan *ranking* liabilitas), ditambah utang sub-ordinasi sehingga diperoleh Modal Kerja Bersih. Jumlah tersebut kemudian dikurangi dengan penyesuaian risiko likuiditas, risiko pasar untuk efek yang dimiliki oleh Perusahaan, risiko kredit berupa gagal serah atau gagal terima dari transaksi efek, dan risiko kegiatan usaha. Jika 6,25% dari jumlah liabilitas dan *ranking* liabilitas dikurangi dengan Utang Sub-ordinasi dan Utang dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas melebihi dari MKBD minimum sebesar Rp 25 miliar, maka nilai tersebut dipergunakan menjadi nilai MKBD minimum yang diwajibkan.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Price risk

The Company does not have an investment hence no impact of this price risk.

(vi) Fair value of financial assets and liabilities

The carrying amount of cash and cash equivalents, receivable from underwriting, other receivables, other assets (including security deposits), accrued expenses, lease liabilities and other payables is a reasonable approximation of its fair value due to short-term maturities of these financial instruments.

22. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern and expand its business in order to provide returns for shareholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may acquire loan from related party.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") regulation No. V.D.5 under Capital Market and Financial Institutional Supervisory Agency which was replaced with Financial Services Authority Regulation Number 52/POJK04/2020 with effective dated 11 December 2020. NAWC is calculated from working capital (difference between current assets and liabilities and ranking liabilities), added by sub-debt and resulted Net Working Capital. The balance will then deducted by liquidity risk adjustment, market risk of securities portfolio owned by the Company, credit risk in form of default on sell or buy transactions of customers, and operational risk. If 6.25% from total liabilities and ranking liabilities less Sub-ordinated Liabilities and Liabilities related to Public Offering/Limited Offering exceed the minimum NAWC amounted of Rp 25 billion, the amount should be used as the required minimum amount of NAWC.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Strategi Perusahaan selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- Memelihara saldo MKBD selalu berada diatas MKBD minimum yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam - LK);
- Menghindari kejadian gagal serah dan gagal terima transaksi efek dengan cara memperoleh jaminan dari nasabah.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

22. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Company's strategy in 2022 and 2021 is as follows:

- Maintain NAWC above the minimum NAWC as required by Financial Service Authority (previously Bapepam - LK);
- Avoid default on sell/buy transactions by acquiring collateral from its cutomers.

The Company has complied with the requirement of the NAWC as at 31 December 2022 and 2021 (unaudited).

23. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

23. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Perpanjangan kontrak/ Contract extension	Akrual bunga/ Accrued interest	Saldo akhir/ Ending balance	
Pembiayaan sewa	1,834,861,523	(627,352,800)	-	105,596,865	1,313,105,588	Leasing
Jumlah liabilitas dari aktifitas pendanaan	1,834,861,523	(627,352,800)	-	105,596,865	1,313,105,588	Total liabilities from financing activities
	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Perpanjangan kontrak/ Contract extension	Akrual bunga/ Accrued interest	Saldo akhir/ Ending balance	
Pembiayaan sewa	2,321,062,435	(627,352,800)	-	141,151,888	1,834,861,523	Leasing
Jumlah liabilitas dari aktifitas pendanaan	2,321,062,435	(627,352,800)	-	141,151,888	1,834,861,523	Total liabilities from financing activities

24. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan klasifikasi dan penyajian pada 31 December 2022.

Hal ini dikarenakan adanya perubahan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 20/POJK.04/2021 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

24. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the statement of financial position for the periods ended 31 Desember 2021 and 1 January 2021 have been restated to conform with the classification and presentation as at 31 December 2022.

This is due to changes in the Company's financial statements which are prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia with Financial Services Authority Regulation number 20/POJK.04/2021 and the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia number 25/SEOJK.04/2021 concerning "Accounting Guidelines for Securities Company".

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020/1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

24. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The impact of the restatement of the statement of financial position as at 31 December 2021 and 31 December 2020/1 January 2021 are as follows:

	31 Desember/December 2021			
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatements</i>	Disajikan kembali/ <i>Restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatements</i>	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset				Asset
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	5,279,585,215	(5,279,585,215)	-	Receivables from underwriting
Piutang transaksi penjaminan emisi efek Pihak berelasi	-	5,279,585,215	5,279,585,215	Receivable from underwriting transactions Related parties
Aset tetap dan aset hak guna	3,257,717,515	(3,257,717,515)	-	Fixed assets and right-of-use assets
Aset hak guna	-	1,662,404,415	1,662,404,415	Right-of-use assets
Aset tetap	-	1,595,313,100	1,595,313,100	Fixed assets
Jumlah aset	8,537,302,730	-	8,537,302,730	Total asset
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Liabilitas				Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	3,860,625,830	(3,860,625,830)	-	Accrued expenses
Beban akrual	-	3,860,625,830	3,860,625,830	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1,834,861,523	(1,834,861,523)	-	Lease liabilities
Utang sewa	-	1,834,861,523	1,834,861,523	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	5,695,487,353	-	5,695,487,353	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	19,105,570,161	(1,921,266,900)	17,184,303,261	Unappropriated
Penghasilan komprehensif yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	-	1,921,266,900	1,921,266,900	Other comprehensive income that will not reclassified subsequently to profit loss
Jumlah ekuitas	29,225,570,161	-	29,225,570,161	Total equity

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020/1 Januari 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The impact of the restatement of the statement of financial position as at 31 December 2021 and 31 December 2020/1 January 2021 are as follows: (continued)

	31 Desember /December 2020 1 Januari /January 2021			
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatements</i>	Disajikan kembali/ <i>Restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatements</i>	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset				Assets
Aset tetap dan aset hak guna	4,004,453,018	(4,004,453,018)	-	Fixed assets and right-of-use assets
Aset hak guna	-	2,094,156,986	2,094,156,986	Right-of-use assets
Aset tetap	-	1,910,296,032	1,910,296,032	Fixed assets
Jumlah aset	4,004,453,018	-	4,004,453,018	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	1,751,105,483	(1,751,105,483)	-	Accrued expenses
Beban akrual	-	1,751,105,483	1,751,105,483	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2,321,062,435	(2,321,062,435)	-	Lease liabilities
Utang sewa	-	2,321,062,435	2,321,062,435	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	4,072,167,918	-	4,072,167,918	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	15,244,055,746	(1,078,591,560)	14,165,464,186	Unappropriated
Penghasilan komprehensif yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	-	1,078,591,560	1,078,591,560	Other comprehensive income that will not reclassified subsequently to profit loss
Jumlah ekuitas	25,254,055,746	-	25,254,055,746	Total equity

25. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK" yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") namun berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amandemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya";

25. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") but not yet effective for the financial statements for the period ended 31 December 2022:

Effective 1 January 2023

- Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK" yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") namun berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12: "Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"; dan
- Amandemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

**25. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENT (continued)**

The following summarises the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") but not yet effective for the financial statements for the period ended 31 December 2022: (continued)

Effective 1 January 2023 (continued)

- *Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of PSAK 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which was adopted from Amended IAS 12: "Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"; and*
- *Amendment of PSAK 107: "Ijarah Accounting".*

Effective 1 January 2025

- *PSAK 74: "Insurance Contract"; -and*
- *Amendment of PSAK 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

As of the authorisation date of this financial statements, the Company are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.